

ABSTRACT

Cost Recovery Rate (CRR) is a comparison percentage of total income and total production cost. The ideal rate of CCR of an organization is >1 or $>100\%$. Radiology unit is one of revenue center units in Surabaya Islamic Hospital (RSI) with low rate of CRR for only about 67,39% during 1999 to 2003. Low rate of CRR can be caused by irrational tariff, low number of production, or high production cost. So far, radiology Unit of RSI has not figured out yet whether one of the reasons of its low CRR is irrational tariff since it never counts its unit cost. This study aims to analyze the unit cost of *water's*, *antebrachii*, *lumbo sacral*, *genu*, *appendicogram*, *USG upper lower* and *Echocardiography* in Radiology Unit in Surabaya Islamic Hospital. The method used here is Activity Based Costing (ABC). This approach is used for its capability to calculate more accurate production cost.

This research is designed to be an observational descriptive research using cross sectional approach. It uses primary and secondary data, while the sample is taken by accidental sampling technique.

The actual unit cost of *water's* is Rp 87.466,52 and its normative unit cost is Rp 31.238,04, while the actual *antebrachii* cost is Rp 3.232,88 and its normative unit cost is Rp 33.141,38. The actual *lumbo sacral* unit costs Rp.105.813,41, while its normative unit costs Rp 37.679,90. The actual *genu* unit cost is Rp 93.231,60 with the normative unit cost of Rp 33.213,76, and the *appendicogram* unit cost is Rp 258.016,17 with the normative unit cost of Rp 91.896,17. *Upper lower* USG unit is Rp 205.136,33 and its normative unit cost is Rp 70.991,34 while the ECHO unit cost is Rp 205.133,87 with its normative unit cost of Rp 70.948,56.

The comparison of actual unit cost with the normative unit cost shows that all acts taken in the unit are not efficient yet for the actual unit cost is higher than the normative unit cost. This fact is caused by the low output. Then, the management of the hospital needs to increase the service quality and do cost efficiency to result a higher output.

Keywords: unit cost analysis, ABC method, Radiology diagnostic act

ABSTRAK

Cost Recovery rate (CRR) adalah persentase perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya produksi. Idealnya CRR disuatu organisasi haruslah >1 atau $>100\%$. Unit radiologi adalah salah satu unit *revenue center* di RS Islam Surabaya. Tahun 1999 hingga tahun 2003, unit radiologi memiliki nilai CRR dengan nilai rata-rata 67,39%. Rendahnya CRR disebabkan karena tarif tidak rasional, volume produksi rendah, atau biaya tinggi. Hingga saat ini, unit radiologi belum mengetahui apakah tarif yang berlaku rasional karena belum dilakukan penghitungan biaya satuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis biaya satuan dari *water's*, *antebrachii*, *lumbo sacral*, *genu*, *appendicogram*, *USG upper lower*, dan *Echocardiography* di Unit Radiologi RS Islam Surabaya dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC). Pendekatan ABC mampu mengkalkulasi biaya produk lebih akurat.

Rancangan penelitian ini berupa penelitian observasional deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dan data primer. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*.

Biaya satuan aktual *water's* adalah Rp 87.466,52 dan biaya satuan normatifnya Rp 31.238,04. Biaya satuan aktual *antebrachii* adalah Rp 93.232,88 dan normatifnya Rp 33.141,38. Biaya satuan aktual *lumbo sacral* sebesar Rp 105.813,41 sedangkan normatifnya Rp 37.679,90. Biaya satuan aktual *genu* Rp 93.231,60 dan biaya satuan normatifnya Rp 33.213,76. Biaya satuan aktual *appendicogram* Rp 258.016,17 sedangkan biaya satuan normatifnya sebesar Rp 91.896,17. *USG upper lower* memiliki biaya satuan aktual sebesar Rp 205.136,33 dan biaya satuan normatif Rp 70.991,34 sedangkan ECHO memiliki biaya satuan aktual sebesar Rp 205.133,87 dan biaya satuan normatif Rp 70.948,56.

Perbandingan biaya satuan aktual dengan biaya satuan normatif menghasilkan bahwa semua tindakan belum efisien karena biaya satuan aktual masih diatas biaya satuan normatif. Hal ini disebabkan karena output yang rendah. Oleh karena itu, pihak manajemen rumah sakit perlu meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan penghematan biaya agar output dapat meningkat.

Kata kunci: analisis biaya satuan, metode ABC, tindakan pemeriksaan radiologi